

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN PEMANFAATAN
FASILITAS PRAKTIKUM TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN MENERAPKAN DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA SISWA KELAS X AUDIO VIDEO
DI SMKN 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*



Oleh

**ABDUL RAHMAT ALGANI
NIM : 1206220/2012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN PEMANFAATAN
FASILITAS PRAKTIKUM TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN MENERAPKAN DASAR-DASAR
ELEKTRONIKA SISWA KELAS X AUDIO VIDEO
DI SMKN 1 PADANG**

Nama : Abdul Rahmat Algani
NIM : 1206220/2012
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan : Teknik Elektronika
Fakultas : Fakultas Teknik

Padang, Januari 2017

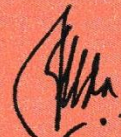
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



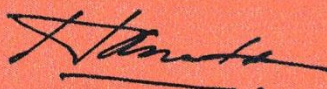
Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

Pembimbing II



Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.
NIP. 19550521 198403 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT-UNP



Drs. Hanesman, M.M.
NIP. 19610111 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang

Nama : Abdul Rahmat Algani

NIM : 1206220/2012

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Fakultas Teknik

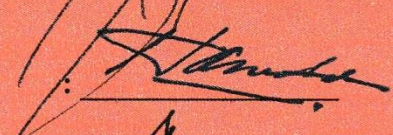
Padang, Januari 2017

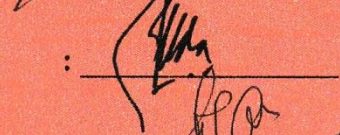
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Putra Jaya, M.T.
2. Anggota : Drs. Hanesman, M.M.
3. Anggota : Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd.
4. Anggota : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd.

: 

: 

: 

: 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMKN 1 Padang** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2017

Yang menyatakan,



ABDUL RAHMAT ALGANI
NIM. 1206220/2012

ABSTRAK

Abdul Rahmat Algani : Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang

Tujuan penelitian ini untuk mengungkap seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional dan pemanfaatan fasilitas praktikum secara simultan maupun secara parsial terhadap hasil belajar. Populasi penelitian ini berjumlah 57 orang dan sampel berjumlah 37 orang siswa kelas X Audio Video di SMKN 1 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Simple Random Sampling*). Data mengenai kecerdasan emosional dan pemanfaatan fasilitas praktikum dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala Likert yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa (1) kecerdasan emosional dan pemanfaatan fasilitas praktikum secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 51,6%, (2) kecerdasan emosional berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 16,57%, (3) pemanfaatan fasilitas praktikum berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 14,67%. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional dan pemanfaatan fasilitas praktikum berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X Audio Video di SMKN 1 Padang.

Kata Kunci : Kecerdasan Emosional, Pemanfaatan Fasilitas Praktikum dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika sekaligus dosen pembimbing I dan penasehat akademik yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Almasri, M.T. selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNP.
4. Ibu Dra. Hj. Nelda Azhar, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang bermanfaat kepada penulis.
6. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran yang bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
8. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai SMKN 1 Padang.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2012.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan dan motivasi penuh baik secara mental maupun materi.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika	12
B. Kecerdasan Emosional	14
C. Pemanfaatan Fasilitas Praktikum	19
D. Hasil Belajar.....	24

E. Penelitian Relevan.....	28
F. Kerangka Berpikir.....	29
G. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Definisi Operasioal Variabel Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Jenis dan Sumber Data	38
E. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	39
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Uji Coba Instrumen	41
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen	54
B. Deskriptif Data.....	57
C. Analisis TCR.....	64
D. Uji Persyaratan Analisis.....	64
E. Analisis Regresi Berganda.....	69
F. Pengujian Hipotesis	71
G. Pembahasan	75
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Semester 1 Tahun ajaran 2015/2016	4
2. Populasi Penelitian.....	36
3. Jumlah Sampel	37
4. Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert.....	40
5. Indikator Instrumen Penelitian.....	40
6. Interpretasi Koefesien Korelasi Nilai r	42
7. Rentang Skala TCR.....	47
8. Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional.....	54
9. Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Fasilitas Praktikum.....	55
10. Hasil perhitungan statistik Kecerdasan Emosional	57
11. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional.....	58
12. Hasil Perhitungan Statistic Pemanfaatan Fasilitas Praktikum	60
13. Distribusi Frekuensi Skor Pemanfaatan Fasilitas Praktikum.....	61
14. Hasil perhitungan stastistik hasil belajar.....	62
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	63
16. Uji Normalitas.....	65
17. Uji Homogenitas	65
18. Uji Linearitas Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)....	67
19. Uji Linearitas Pemanfaatan Fasilitas Praktikum (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y)	67
20. Uji Multikolinearitas	68

21. Uji Regresi Berganda	69
22. Nilai Korelasi X_1 X_2 Terhadap Y	70
23. Nilai Korelasi Parsial X_1 dan X_2 Terhadap Y	70
24. Nilai Uji f	71
25. Nilai Uji t	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat	32
2. Histogram Kecerdasan Emosional (X1).....	59
3. Histogram pemanfaatan fasilitas praktikum (X2)	61
4. Histogram Skor Hasil Belajar (Y)	63
5. Garis Regresi	70
6. Daerah Penentuan H_0 X_1 dan X_2 terhadap Y	72
7. Daerah Penentuan H_0 X_1 terhadap Y	73
8. Daerah Penentuan H_0 X_2 terhadap Y	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Penelitian	84
2. Angket Uji Coba Penelitian	85
3. Tabulasi Data Uji Coba.....	91
4. Uji Validitas	93
5. Uji Reliabilitas	96
6. Kisi-Kisi Angket Penelitian	99
7. Angket Penelitian.....	100
8. Tabulasi Data Penelitian	105
9. Hasil Belajar.....	107
10. Menghitung Mean, Median, Modus, Varian, dan Standar Deviasi.....	109
11. Distribusi Kelas Interval	112
12. Tingkat Capaian Responden	114
13. Uji Normalitas.....	116
14. Uji Homogenitas	127
15. Uji Linearitas	128
16. Uji Multikolinearitas	139
17. Uji Regresi dan Hipotesis	140
18. Tabel Distribusi Chi Square (X^2)	150
19. Tabel Kurva Normal Dari 0 - Z	151
20. Tabel r Produk Momen	152
21. Tabel Nilai Distribusi t.....	153

22. Tabel Nilai Distribusi F	154
23. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas	158
24. Surat Izin Penelitian Dari Dinas.....	159
25. Surat Selesai Penelitian.....	160
26. Nilai MDDE.....	161
27. Dokumentasi	163

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan penjelasan tersebut tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi anak didik. Mengembangkan potensi anak didik dapat dilakukan melalui pelayanan pendidikan yang dimulai dari dasar sampai perguruan tinggi. Keseluruhan proses pendidikan pembelajaran merupakan bagian penting. Berhasil atau tidaknya proses pendidikan tergantung pada bagaimana proses belajar terjadi di sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan (UU Sisdiknas) No. 20 pasal 18 ayat (1) dan (2).

Pendidikan menengah kejuruan berfungsi mempersiapkan siswa menjadi manusia produktif dan mampu bekerja. Untuk mencapai hal tersebut, sebagai salah satu lembaga pendidikan, SMK Negeri 1 Padang dituntut untuk dapat meningkatkan proses pembelajaran agar dicapai tujuan pendidikan yang digariskan dalam Undang-Undang.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan dan memberikan bekal untuk mengembangkan keterampilannya, sehingga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dunia industri dan dunia usaha. SMK Negeri 1 Padang sebagai lingkungan belajar memiliki system pengajaran teori dan praktek untuk bidang studi produktif.

Salah satu indikator standar mutu pendidikan yang terukur adalah hasil belajar siswa. Disamping itu, untuk menilai pencapaian hasil belajar siswa, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada setiap mata pelajaran dan sesuai dengan petunjuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Dimiyati (2006:200), menjelaskan “hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau symbol”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Padang, sekolah ini menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran produktif yang ada di SMK Negeri 1 Padang khususnya jurusan Teknik Audio Video adalah Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika. Setiap siswa kelas X Jurusan Teknik Audio Video harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari pada mata pelajaran tersebut agar dapat melanjutkan ke pelajaran berikutnya. Pencapaian kompetensi bagi siswa dapat dinilai melalui penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SMK Negeri 1 Padang yaitu 80 untuk bidang studi produktif. Hal ini sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Pendidikan (BNSP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing.

Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar merupakan tahapan awal pelaksanaan penilaian proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar. KKM merupakan pegangan minimal dalam menentukan apakah seorang siswa sudah dapat dikatakan tuntas atau tidak dalam belajar baik dari segi indikator, kompetensi inti maupun kompetensi dasar yang harus diketahui. Dalam penentuan KKM setidaknya memuat 3 unsur yaitu :

1. Tingkat kompleksitas, kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
2. Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah.

3. Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan.

Hasil belajar siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar akan sulit memberikan lulusan yang terbaik, tentunya tujuan dari sekolah menengah kejuruan yang mengutamakan memasuki dunia industri sesuai dengan bidang dan keahliannya masing-masing tidak dapat diwujudkan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada jurusan Teknik Audio Video SMK Negeri 1 Padang dalam mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika terlihat nilai rata-rata kelas masih ada di bawah batas KKM. Seperti pada tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV pada Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Semester 1 Tahun ajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai Siswa				Rata-Rata Kelas
			< 80		≥ 80		
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	XAV _C	28	5	17,86	23	82,14	82,57
2	XAV _D	29	5	17,24	24	82.76	82,55
Jumlah		57	10	17,54	47	82,46	82,56

Sumber : Guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMKN 1 Padang

Data tabel 1 memberikan interpretasi bahwa proses pembelajaran untuk mencapai tingkat kompleksitas telah berjalan sesuai dengan prosedur. Namun hasil belajar yang diperoleh siswa belum optimal. Mengacu pada unsur pembentuk KKM, daya dukung dan intake perlu mendapat perhatian. Kedua unsur ini merupakan faktor internal dan eksternal yang memberikan kontribusi terhadap hasil belajar.

Menurut Slameto (2010:54) menyatakan “Factor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa.

Kecerdasan emosional termasuk bagian dari faktor internal yang juga sangat berperan terhadap hasil belajar dimana kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri, dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi, baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Goleman (2001: 26)” individu yang mempunyai kemampuan atau keterampilan dalam mengendalikan dirinya, memiliki semangat dan ketekunan tinggi, mampu memotivasi dirinya sendiri dalam mengerjakan sesuatu dan mampu berinteraksi baik dengan orang lain”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Daniel Goleman menunjukkan bahwa selain intelektual (IQ), faktor kecerdasan emosional (EQ) adalah sangat berperan dalam hasil belajar.

Kemampuan untuk mengendalikan diri memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar dimana siswa akan mampu meraih hasil yang lebih optimal dalam belajar jika siswa mampu mengenal emosi diri, siswa yang mampu mengendalikan dirinya seperti mengendalikan rasa takut, perasaan malu bertanya, malu ke depan kelas untuk menjawab pertanyaan guru, mengendalikan rasa bosan di dalam kelas ketika pelajaran terasa agak membosankan dan lain-lain, akan mampu meraih hasil yang lebih optimal dalam belajar. Kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam belajar juga

merupakan hal penting dimana ini diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar dan anak akan lebih menyadari manfaat dan tujuan yang hendak dicapai dalam pelajaran tersebut. Terkadang, dalam proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan siswa yang tidak dapat meraih prestasi belajar yang setara dengan kemampuan inteligensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi tetapi memperoleh prestasi belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun kemampuan inteligensinya relatif rendah, dapat meraih prestasi belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf inteligensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang, karena ada faktor lain yang mempengaruhi. Menurut Goleman (2001:44) menyatakan bahwa :

Kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.

Individu memiliki beberapa kecerdasan yaitu kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, *Spiritual Quotient* (kecerdasan spiritual) dan lain-lain. inteligensi atau kecerdasan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah tentang kecerdasan emosional. Cooper dan Sawaf dalam Abd. (2011:78) mendefinisikan “kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh manusiawi”. Kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual mengungkapkan aktivitas yang berbeda didalam otak. Sedangkan pusat-pusat emosional berada dibagian otak yang

lebih dalam yang mana kecerdasan emosional dipengaruhi oleh kerja pusat-pusat intelektual. Meskipun begitu kecerdasan intelektual bukanlah lawan dari kecerdasan emosional tetapi keduanya saling melengkapi untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Selain kecerdasan emosional siswa yang mempengaruhi hasil belajar, pengaruh fasilitas praktikum juga mempengaruhi hasil belajar di sekolah. Belum optimalnya hasil belajar dikarenakan banyaknya siswa SMK yang kurang memanfaatkan fasilitas praktikum secara optimal, kurangnya rasa percaya diri, kendali terhadap emosi yang rendah, inisiatif, rasa optimis dan dorongan berprestasi sehingga tidak memiliki daya saing yang memadai untuk bekerja di lingkungan industri. Kurangnya kemampuan para lulusan lembaga pendidikan menguasai bidang praktik dan pemanfaatan fasilitas praktikum, tidak siap pakainya lulusan di lapangan kerja dan rendahnya mutu pendidikan di tanah air menyebabkan lulusan lembaga pendidikan tidak mampu mandiri, kurang rasa tanggung jawab dan kurang rasa percaya diri.

Fasilitas praktik adalah sarana belajar yang merupakan kelengkapan yang diperlukan untuk mengaplikasikan atau menerapkan pelajaran yang diperoleh dari teori. Menurut Slameto (2010:68) “alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa, jika siswa mudah menerima dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju”. Jadi dengan kelengkapan fasilitas praktikum di sekolah akan lebih menguntungkan baik dipihak guru maupun siswa. Dalam pemanfaatan faslitas praktikum tentu ada hal-hal yang

harus diperhatikan baik itu dari keselamatan alat kerja ataupun keselamatan pengguna fasilitas. Hal ini sangat bermanfaat untuk kepentingan belajar mengajar bagi guru dan siswa. Karena guru bisa menjelaskan serta mengukur kemampuan siswa dalam belajar dan siswa dapat secara langsung mempraktikkan semua pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Kelengkapan fasilitas praktik dan penggunaan yang tepat akan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di ranah kognitif dan psikomotor.

Kenyataan yang didapat di lapangan, fasilitas yang disediakan di sekolah masih belum optimal dalam pemanfaatannya, sehingga dalam praktik siswa harus membuat satu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk satu peralatan. Keadaan tersebut menuntut kecerdasan emosional dari siswa itu sendiri agar pelaksanaan praktik dan ilmu yang mereka dapatkan akan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka pada penelitian ini akan diteliti tentang **“Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Masih belum optimalnya hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang, dibuktikan dengan masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM
2. Rendahnya kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X Audio Video pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Padang.
3. Belum maksimalnya kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Audio Video pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di SMK Negeri 1 Padang.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dari sekian banyak masalah kompetensi mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika dan dengan tidak mengabaikan masalah lain, agar penelitian ini lebih terarah serta mempertimbangkan keterbatasan yang peneliti miliki, maka peneliti membatasi penelitian ini dengan “Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Pemanfaatan Fasilitas Praktikum Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional dan pemanfaatan fasilitas praktikum secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang?
3. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi kecerdasan emosional dan pemanfaatan fasilitas praktikum secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.

2. Mengungkapkan besarnya kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika Siswa Kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Sebagai masukan bagi siswa, khususnya siswa kelas X Audio Video di SMK Negeri 1 Padang tentang kontribusi kecerdasan emosional dan pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika.
2. Sebagai masukan perbaikan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika tentang kontribusi kecerdasan emosional dan pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika.
3. Sebagai masukan bagi kepala sekolah, khususnya kepala sekolah SMK Negeri 1 Padang untuk mengarahkan siswa dan personil sekolah tentang kontribusi kecerdasan emosional dan pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar siswa.
4. Menambah wawasan peneliti, tentang kontribusi kecerdasan emosional dan pemanfaatan fasilitas praktikum terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika.